

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *Examples Non Examples*. Maka dari itu, penelitian yang cocok dilakukan adalah eksperimen.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (*random*). Menurut Sugiyono (2006, hlm. 70) *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ : Siswa kelas eksperimen diminta mengerjakan tes awal (*pretest*).

O₂ : Siswa kelas eksperimen diminta mengerjakan tes akhir (*posttest*).

O₃ : Siswa kelas kontrol diminta mengerjakan tes awal (*pretest*).

O₄ : Siswa kelas kontrol diminta mengerjakan tes akhir (*posttest*).

X : Perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Examples Non Examples* di kelas eksperimen.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 5 di SMA Negeri 4 Tasikmalaya yang berjumlah 38 orang. Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Pada tahun ajaran 2016/2017 hanya ada satu kelas XI yang mempelajari bahasa Jerman dikarenakan beberapa faktor yang sudah menjadi peraturan sekolah. Namun hal tersebut tidak menjadi hambatan

bagi penulis. Penulis tetap akan melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Tasikmalaya berdasarkan beberapa pertimbangan, yakni: penulis merupakan alumni SMA Negeri 4 Tasikmalaya sehingga sudah mengetahui proses belajar mengajar bahasa Jerman di sekolah tersebut, selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Tasikmalaya, didapat informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis berbahasa Jerman, oleh karena itu penulis ingin mengujicobakan alternatif metode lain dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Tasikmalaya agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Tasikmalaya yang mengikuti pelajaran bahasa Jerman. Jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, maka dari itu teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah total *sampling*. Sebagaimana dikatakan Noor (2011, hlm. 156), “total *sampling* biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100”. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 5a sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 19 orang dan kelas XI IPS 5b sebagai kelas kontrol yang berjumlah 19 orang. Siswa kelas XI IPS 5 a dan b sudah mempelajari bahasa Jerman sejak duduk di kelas X. Pembagian kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan berdasarkan absensi siswa. Siswa yang memiliki nomor absensi ganjil masuk ke dalam kelas eksperimen sedangkan siswa yang memiliki nomor absensi genap masuk ke kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan penelitian adalah membuat instrumen penelitian atau alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Instrumen tes berupa tes tertulis, yaitu menulis karangan berbahasa Jerman dengan tema *Familie* yang diujikan pada saat *pretest* dan *posttest*.

Tes ini berupa uraian terpimpin yang berbentuk surat. Siswa diminta untuk menulis karangan berbahasa Jerman dalam bentuk surat yang memuat tiga poin pokok. Siswa harus menguraikan ketiga poin pokok tersebut secara sistematis sehingga akan menjadi sebuah karangan berbahasa Jerman yang baik dan benar. (Selengkapnya tes tersebut dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 48 – 49).

Seperti yang telah dipaparkan pada bab II di atas, bahwa penelitian ini merupakan penelitian tingkat dasar dan dalam bahasa asing, maka penilaian dilakukan dengan mengacu pada kriteria dalam *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen* (GER) dari buku *Start Deutsch I* yang ditulis oleh Balme dan Kiefer (2011, hlm. 39) yang dapat dilihat pada tabel 2.3 halaman 17.

Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diminta untuk mengerjakan soal (menulis karangan) pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis karangan berbahasa Jerman siswa sebelum dikenai perlakuan, sedangkan tes akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis karangan berbahasa Jerman siswa setelah dikenai perlakuan. Tes awal dan tes akhir menggunakan perangkat tes yang sama, yang diadaptasi dari buku *Kontakte Deutsch Extra* dan *Magnet A1*.

Dalam karangan siswa ada dua poin yang dinilai, yakni isi dan komunikasi penyampaian teks. Maka dari itu untuk memudahkan dalam mengkategorikan tingkat keterampilan siswa dalam menulis karangan, nilai maksimal 10 akan dikonversi menjadi 100 yang selanjutnya akan diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian menurut Nurgiyantoro (2010, hlm.115)

Tabel 3.2
Penentuan Interpretasi Tingkat Keterampilan Menulis

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
96 – 100	Sempurna
86 – 95	Baik Sekali
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup
56 – 65	Sedang
46 – 55	Hampir Sedang
36 – 45	Kurang

26 – 35	Kurang Sekali
16 – 25	Buruk
1 – 15	Buruk Sekali

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang memerlukan perlakuan, maka dibutuhkan instrumen pelengkap yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dirancang untuk kelas eksperimen ke dalam tiga kali pertemuan. Ketiga RPP tersebut digunakan pada saat *treatment*, yaitu menulis karangan berbahasa Jerman dengan menggunakan metode pembelajaran *Examples Non Examples*.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah dalam tahap persiapan yang harus dilakukan yaitu:

- a. Melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menemukan masalah penelitian.
- b. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan masalah yang ditemukan.
- c. Merumuskan masalah penelitian.
- d. Menyusun proposal skripsi.
- e. Mengikuti seminar proposal dan menerima surat persetujuan judul skripsi.
- f. Membuat instrumen pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- g. Menyusun instrumen evaluasi yaitu soal tes.
- h. Membuat surat izin untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 4 Tasikmalaya.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan *pretest* (tes awal) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Melaksanakan *treatment* untuk kelas eksperimen.

- c. Melaksanakan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Mengolah dan menganalisis data penelitian.
- e. Menarik kesimpulan.
- f. Membuat laporan penelitian.

F. Analisis Data

Tahap-tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes awal dan tes akhir diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan, tujuannya untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Menguji normalitas untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian dapat mewakili populasi dan uji homogenitas untuk menguji homogen atau tidaknya nilai sampel yang diambil dari populasi yang sama.
3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t untuk dua data dari sampel yang sama dan uji t independen untuk dua data dari sampel yang berbeda.
4. Menguji hipotesis statistik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_{SsP} = \mu_{SbP}$$

$$H_1: \mu_{SsP} > \mu_{SbP}$$

Keterangan:

μ_{SsP} : Keterampilan menulis karangan berbahasa Jerman siswa setelah diberi perlakuan (tes akhir).

μ_{SbP} : Keterampilan menulis karangan berbahasa Jerman siswa sebelum diberi perlakuan (tes awal).

H_0 : Tidak terdapat peningkatan pada keterampilan menulis karangan berbahasa Jerman siswa setelah menerima perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *Examples Non Examples*.

H_1 : Terdapat peningkatan pada keterampilan menulis karangan berbahasa Jerman siswa setelah menerima perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *Examples Non Examples*.